

Hubungan Frekuensi Sholat Berjama'ah dengan Karakter Tanggung Jawab dan Kedisiplinan Siswa Kelas V Mi Islamiyah Pakel Montong

Dito Amanda Putra¹

Ziana dhurrotul ainiyah²

*a Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

¹ditoamandap@gmail.com ²zdamns@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:

25-12-2025

Revised:

23-01-2026

Accepted:

27-02-2026

Keywords

sholat berjama'ah,
tanggung jawab,
kedisiplinan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 26 siswa dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert yang didukung oleh observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, uji korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan tanggung jawab ($r = 0,931$) dan kedisiplinan ($r = 0,873$) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, hasil uji regresi menunjukkan bahwa frekuensi sholat berjama'ah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan ($\beta = 0,746$) dan tanggung jawab ($\beta = 0,824$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi sholat berjama'ah, maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab dan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, sholat berjama'ah dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam pembentukan karakter siswa.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik (Ramadhana et al., 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, pembentukan

karakter menjadi aspek yang sangat fundamental karena pada tahap ini siswa berada pada fase perkembangan moral dan sosial yang menentukan kepribadian di masa depan (Susilo & Ramadan, 2021). Di antara berbagai upaya pembentukan karakter, pelaksanaan ibadah bersama seperti sholat berjama'ah di lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu media pembentukan karakter religius dan kedisiplinan siswa (Lailaturrahmawati et al., 2023). Frekuensi sholat berjama'ah merujuk pada intensitas atau seberapa sering seseorang melaksanakan ibadah sholat secara bersama-sama di masjid atau lingkungan sekolah (Salsabila, 2021). Frekuensi sholat berjama'ah merujuk pada intensitas atau seberapa sering seseorang melaksanakan ibadah sholat secara bersama-sama di masjid atau lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, pelaksanaan sholat berjama'ah terutama sholat Dzuhur merupakan bentuk pembiasaan ibadah yang terstruktur (Achadah & Faizah, 2021).

Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah tanggung jawab dan kedisiplinan, karena kedua karakter tersebut berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menjalankan kewajiban serta mematuhi aturan yang berlaku (Widiatmaka, 2022). Karakter tanggung jawab merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan kewajiban secara konsisten, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, bersikap jujur, serta melaksanakan kewajiban tanpa harus disuruh (Sari & Bermuli, 2021). Sementara itu, kedisiplinan diartikan sebagai kemampuan individu untuk mematuhi aturan, norma, serta bertindak secara teratur dalam kehidupan sehari-hari (Abdurachman et al., 2021). Kedisiplinan juga tercermin dalam sikap tepat waktu, patuh terhadap aturan, serta keteraturan dalam belajar. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya tanggung jawab dan kedisiplinan siswa (Aulia, 2025). Beberapa siswa masih kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, belum menunjukkan kesungguhan dalam belajar, serta kurang mematuhi tata tertib sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter siswa adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, khususnya sholat berjama'ah. Sholat berjama'ah merupakan kegiatan ibadah yang tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, seperti kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban (Wajdi et al., 2025). Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk melaksanakan sholat tepat waktu, mengikuti aturan imam, serta membiasakan diri untuk tertib dan konsisten dalam beribadah.

Secara teoritis, pembentukan karakter dapat dilakukan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku individu terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan yang berulang (Rosita, D Sutisnawati, A Uswatun, 2022). Oleh karena itu, kegiatan religius yang dilakukan secara rutin di sekolah diyakini dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan sholat berjama'ah memiliki kontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat berjama'ah secara rutin dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan waktu dan tanggung jawab dalam ibadah. Selain itu, (Lubis, 2024) juga menyatakan bahwa pembiasaan sholat berjama'ah dapat membentuk karakter disiplin peserta didik melalui keteraturan waktu dan kepatuhan terhadap aturan. Penelitian lain oleh (Hozaimah & Mayda, 2023) menegaskan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum mengkaji hubungan secara kuantitatif antara frekuensi pelaksanaan sholat berjama'ah dengan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji hubungan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis kegiatan religius, serta secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan yang efektif untuk meningkatkan karakter siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji

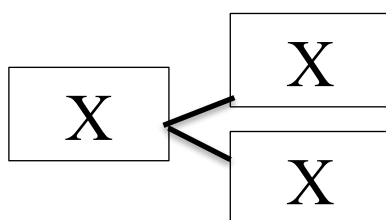
hubungan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa (Hodri, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan homogen (Zakiyah, A Pratikno, 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket) dengan skala Likert. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu frekuensi sholat berjama'ah, serta variabel terikat (Y1) yaitu karakter tanggung jawab dan (Y2) kedisiplinan siswa. Kuesioner frekuensi sholat berjama'ah menggunakan skala frekuensi (tidak pernah sampai selalu), sedangkan kuesioner karakter menggunakan skala Likert lima tingkat dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Indikator tanggung jawab meliputi menyelesaikan tugas tepat waktu, kesungguhan dalam belajar, menjaga perlengkapan belajar, kejujuran, serta melaksanakan kewajiban tanpa disuruh (Mugiono, 2024).

Adapun indikator kedisiplinan meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, keteraturan belajar, sikap tertib di kelas, dan ketaatan mengerjakan tugas (Alfadhil, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebagai instrumen utama, serta didukung dengan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data penelitian. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas siswa.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan data, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen (Sa'diyah, 2024), serta uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa.



Keterangan :

X : Frekuensi sholat

Y₁ : Tanggung jawab

Y₂ : Kedisiplinan

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sumber data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong dengan jumlah 26 siswa.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, diperoleh gambaran mengenai hubungan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong Tahun Pelajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan melalui uji korelasi Pearson untuk mengetahui keeratan hubungan antar variable, serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

1. Uji Korelasi Pearson

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Frekuensi Sholat Jama'ah	Tanggung Jawab	Kedisiplinan
Frekuensi Sholat Jama'ah	Pearson Correlation	1	.931***	.873***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	26	26	26
Tanggung Jawab	Pearson Correlation	.931***	1	.739***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	26	26	26
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.873***	.739***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	26	26	26

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Keterangan: Sig < 0,01

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab sebesar 0,931. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, karena berada pada rentang koefisien 0,80–1,00. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,01 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik,

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab siswa.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi antara frekuensi sholat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa sebesar 0,873. Nilai ini juga termasuk dalam kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi siswa dalam melaksanakan sholat berjama'ah, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan, sehingga dapat dipercaya sebagai hasil penelitian yang valid.

Selain hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, Tabel 1 juga menunjukkan adanya hubungan antara karakter tanggung jawab dengan kedisiplinan siswa sebesar 0,884, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua karakter tersebut saling berkaitan dan cenderung berkembang secara bersamaan dalam diri siswa.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.196	.324		3.690	.001
	Frekuensi Sholat Jama'ah	.746	.085	.873	8.771	<.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,196 dan koefisien regresi sebesar 0,746, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi dengan nilai Y sebesar 1,196 dan koefisien X sebesar 0,746.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila frekuensi sholat berjama'ah bernilai nol, maka nilai kedisiplinan siswa sebesar 1,196. Sementara itu, setiap peningkatan satu satuan pada frekuensi sholat berjama'ah akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,746. Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.837	.251		3.337	.003
	Frekuensi Sholat Jama'ah	.824	.066	.931	12.510	<.001

a. Dependent Variable: Tanggung Jawab

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,837 dan koefisien regresi sebesar 0,824, sehingga persamaan regresi menunjukkan nilai Y sebesar 0,837 dengan koefisien X sebesar 0,824.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan frekuensi sholat berjama'ah akan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa sebesar 0,824. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh frekuensi sholat berjama'ah terhadap tanggung jawab siswa bersifat signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi sholat berjama'ah memiliki hubungan yang sangat kuat serta berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sholat berjama'ah yang dilakukan secara rutin memberikan kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara frekuensi sholat berjama'ah dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,931 untuk tanggung jawab dan 0,873 untuk kedisiplinan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat erat dan konsisten.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi frekuensi siswa dalam mengikuti sholat berjama'ah, maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab dan kedisiplinannya. Kegiatan sholat berjama'ah yang dilaksanakan secara rutin tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta melaksanakan kewajiban secara konsisten.

Proses ini secara tidak langsung membentuk pola perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan.

Secara teoritis, karakter tanggung jawab tercermin dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, bersikap jujur, serta melaksanakan kewajiban tanpa harus disuruh (Hidayat, 2025). Tanggung jawab juga berkaitan dengan kesadaran individu dalam menjalankan peran dan kewajibannya secara mandiri. Sementara itu, kedisiplinan berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Rahma & Marhumah, 2019).

Dengan demikian, kedua karakter tersebut memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya sama-sama menuntut adanya kesadaran, konsistensi, dan komitmen dalam berperilaku.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembiasaan yang menyatakan bahwa perilaku individu dapat terbentuk melalui aktivitas yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus (Karimah et al., 2022). Dalam konteks ini, sholat berjama'ah yang dilakukan secara rutin di sekolah menjadi bentuk pembiasaan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Ketika siswa terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah, maka secara tidak langsung mereka juga terbiasa untuk disiplin waktu, tertib dalam mengikuti aturan, serta bertanggung jawab terhadap kewajiban yang harus dilaksanakan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan sholat berjama'ah dapat meningkatkan karakter disiplin siswa melalui keteraturan waktu dan kepatuhan terhadap aturan (Hariandi et al., 2020). Penelitian lain juga menyatakan bahwa kegiatan religius di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik, karena kegiatan tersebut menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang berpengaruh terhadap perilaku siswa (Rino & Setiawan, 2025). Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu serta memberikan bukti empiris yang lebih kuat melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil uji regresi, frekuensi sholat berjama'ah memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan dengan koefisien sebesar 0,746 dan terhadap tanggung jawab sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan frekuensi sholat berjama'ah akan diikuti dengan peningkatan karakter siswa, baik dalam aspek kedisiplinan maupun tanggung jawab. Koefisien yang lebih besar pada variabel tanggung jawab menunjukkan

bahwa pengaruh sholat berjama'ah lebih dominan dalam membentuk sikap tanggung jawab dibandingkan kedisiplinan.

Temuan ini dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan sholat berjama'ah, siswa tidak hanya dituntut untuk hadir tepat waktu, tetapi juga dituntut untuk memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajiban ibadah. Kesadaran inilah yang menjadi dasar terbentuknya tanggung jawab. Sementara itu, kedisiplinan lebih berkaitan dengan aspek keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan yang bersifat eksternal. Oleh karena itu, pengaruh terhadap tanggung jawab cenderung lebih kuat karena menyentuh aspek internal siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sholat berjama'ah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kedisiplinan secara nyata. Dengan demikian, pembiasaan sholat berjama'ah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi sholat berjama'ah memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa kelas V MI Islamiyah Pakel Montong Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,931 pada tanggung jawab dan 0,873 pada kedisiplinan dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa frekuensi sholat berjama'ah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan sebesar 0,746 dan tanggung jawab sebesar 0,824.

Dengan demikian, semakin sering siswa melaksanakan sholat berjama'ah, maka semakin baik pula karakter tanggung jawab dan kedisiplinannya. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus mengoptimalkan program sholat berjama'ah sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa.

Referensi

- Abdurachman, Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2021). Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *The Journal of Educational Research*, 1(3). <http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi>
- Achadah, A., & Faizah, N. (2021). Budaya Sholat Berjamaah dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(2). <http://e-joernal/stai-iu.ac.id/index.php/tabyin>
- Alfadhil, M. (2021). INTERNALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM KONSEP MERDEKA BELAJAR. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 677-686.
- Aulia, Y. (2025). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII IPS MAN 1 PESISIR BARAT. UNIVERSITAS LAMPUNG.

- Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., P, E., & Nuhasanah, S. (2020). IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR. *Nur El-Islam*, 7(1).
- Hidayat, S. (2025). Manajemen beban kerja guru dalam meningkatkan keseimbangan kerja dan kehidupan di madrasah ibtidaiyah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 553–563.
- Hodri, M. (2023). PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMPN 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *TESIS*.
- Hozaimah, & Mayda. (2023). BANGUN KARAKTER DISIPLIN DENGAN SHOLAT DHUHA: Study Kasus Siswa di MI Nahdlatul Ulama Sumenep Hozaimah1,. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(November).
- Karimah, P., Sutarjo, & Karyawati, L. (2022). Karimah, P., Sutarjo, & Karyawati, L. (2022). 1 , 2 , 3 1. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(June), 266–275. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(June), 266–275.
- Lailaturrahmawati, Januar, & Yusbar. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>
- Lubis, B. (2024). Bella Ananda Lubis, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu E-Mail: PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DI SMA MUHAMMADIYAH 10 RANTAU PRAPAT, 11, 731–746.
- Mugiono, K. (2024). Wawasan dan aksara. *Pengaruh Pembiasaan Sholat Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, 4(2), 353–362.
- Rahma, A., & Marhumah. (2019). METODE PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI (Studi Komparasi Pemikiran Zakiah Daradjat Dan Thomas Lickona). *J-Sanak_Jurnal Kajian Anak*, 1(1), 110–123.
- Ramadhana, A., Amrulloh, A., Hasanah, A., & Arifin, B. (2024). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

- Rino, P., & Setiawan, D. (2025). Disciplined Behaviour And Students ' Responsibility Through The Role Of The Classroom Environment : A Qualitative Study. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(April), 253-264.
- Rosita, D Sutisnawati, A Uswatun, D. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER NILAI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL CAKRAWALA PENDAS*, 8(2), 449-456.
- Sa'diyah, K. S. (2024). iMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HUSNUL KHOTIMAH. *Jurnal Pendidikan Dasar IMPLEMENTASI*, 2.
- Salsabila, T. (2021). HUBUNGAN RI'AYAH DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS SHALAT BERJAMAAH (STUDI MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR BLANGPIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA). *AL-IDARAH: JURNAL MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI ISLAM*, 5(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah/>
- Sari, S., & Bermuli, J. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Susilo, F., & Ramadan, Z. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1919-1929. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>
- Wajdi, A., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2025). Implementasi Program Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Pembentukan Karakter di SMP Muhammadiyah 3 Samarinda. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 10(1), 171-183. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v10i1.2217>
- Widiatmaka, P. (2022). Strategi guru dalam membangun karakter nasionalisme pada generasi milenial di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B., & Mutiah, T. (2023). Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan,14(2), 2023, 85-93 Analisis. *Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar Analysis of Discipline Character Education through Habituation in Elementary School Students Dewi*, 14(2), 85-93.

- Zakiyah, A Pratikno, A. (2024). jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu pendidikan. *Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Studi Pada Kelas VIII Siswa SMP) *Ahmaddah*, 5(September), 255–261.
- Zhafirah, A., Salman, Deprizon, & Wahyuni, Y. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SDIT Al-Hasan Kota Bangun. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(02), 1486–1495.